



(MUDIMA)



Analysis of Financial Performance in the Activity Management Unit (UPK) of Sukamantri District, Ciamis Regency in the Year 2019-2021

Fitriani^{1*}, Ridwan Hakiki²

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarakiyah

Corresponding Author: Fitriani fitrianiidarajat88@gmail.com

ARTICLE INFO

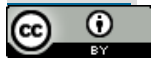
Keywords: Financial Performance, Loans at Risk (LAR), Portofolio at Risk (PAR), Return on Investment (ROI), Cost Coverage (CCr)

Received : 1 December

Revised : 22 December

Accepted : 23 January

©2023 Fitriani, Hakiki: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to determine how financial performance is based on the financial ratios Loans at Risk (LAR), Portofolio at Risk (PAR), Return on Investment (ROI), and Cost Coverage (CCr) at the Sukamantri District Activity Management Unit (UPK) in 2019-2021. The research method used in this research is quantitative descriptive method. The data used in this study are primary data obtained from interviews and secondary data obtained from documents and archives at UPK Sukamantri District. The results of this study indicate that the financial performance of the Sukamantri District UPK in 2019-2021. Based on the results of the ratio (Loans at Risk) LAR is satisfactory in 2019, 2020 is satisfactory and in 2021 is minimal, the ratio (Portofolio At Risk) PAR in 2019 - 2021 is satisfactory, the ratio (Return On Investmen) ROI in 2019 - 2021 is satisfactory and the ratio (Cost Coverage) CCr in 2019 - 2021 is satisfactory

Analisis Kinerja Keuangan pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis Tahun 2019-2021

Fitriani¹, Ridwan Hakiki²

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokiyah

Corresponding Author: Fitriani fitrianiidarajat88@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Loans at Risk (LAR), Portofolio (PAR), Return on Investmen (ROI), Cost Coverage (CCr)

Received : 1 December

Revised : 22 December

Accepted : 23 January

©2023 Fitriani, Hakiki: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan berdasarkan rasio keuangan Loans at Risk (LAR), Portofolio at Risk (PAR), Return On Investmen (ROI), dan Cost Coverage (CCr) pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Sukamantri tahun 2019-2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh dari wawancara dan data sekunder diperoleh dari dokumen dan arsip di UPK Kecamatan Sukamantri. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa kinerja keuangan Pada UPK Kecamatan Sukamantri Tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil Rasio (Loans at Risk) LAR memuaskan pada tahun 2019, tahun 2020 memuaskan dan pada tahun 2021 minimal, rasio (Portofolio at Risk) PAR pada tahun 2019 – 2021 memuaskan, rasio (Return On Investmen) ROI pada tahun 2019 – 2021 memuaskan dan rasio (Cost Coverage) CCr pada tahun 2019 – 2021 memuaskan

PENDAHULUAN

UPK merupakan unit yang menjalankan kegiatan usaha berupa jasa simpan pinjam yang bertujuan memberdayakan masyarakat perdesaan secara mandiri guna pengentasan kemiskinan masyarakat sesuai amanat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM), dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat yang kurang mampu karena program tersebut program yang di gagas oleh Susilo Bambang Yudhoyono di Kota Palu bertepatan pada 30 April 2007. Program Ini terdiri dari sebagian program penanggulangan kemiskinan salah satunya Program Nasional Pemberdayaan Mandiri Perdesaan ataupun disingkat jadi PNPM Mandiri perdesaan yang saat sebelum nya bernama PPK(Program Pengembangan Kecamatan). dilakukan untuk lebih mendorong upaya peningkatan kualitas hidup,

kesejahteraan, dan kemandirian masyarakat perdesaan.

Salah satu faktor yang dapat memberikan gambaran bagaimana kegiatan UPK tersebut berjalan dengan baik adalah dengan menganalisis kinerja program UPK. Menurut Rudianto (2012, p.189) pengertian kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan maka pekerjaan tersebut dapat mencapai tujuan yang maksimal. Berdasarkan hasil riset pada UPK saldo piutang pada UPK tahun periode 2019 – 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Saldo Piutang pada UPK Kecamatan Sukamantri Per. Desember 2019-2021

No	Tahun	KSM Peminjam Aktif	Kredit Menunggak	Total Pendapatan
1	2019	286	Rp. 235.622.054	Rp. 1.445.912.986
2	2020	217	Rp. 384.625.832	Rp. 1.284.441.210
3	2021	159	Rp. 511.087.587	Rp. 1.189.164.730

Sumber: Laporan Keuangan UPK Kecamatan Sukamantri tahun 2019 —2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah KSM peminjam aktif di UPK Kecamatan Sukamantri di mana pada tahun 2019 jumlah KSM peminjam aktif sebanyak 286, pada tahun 2020 sebanyak 217 sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 159. Dilihat dari kredit menunggak mengalami kenaikan dari mulai 2019 – 2021 dikarenakan sebagian besar masyarakat banyak yang tidak memenuhi kewajibannya karena dengan alasan usaha mereka mengalami penurunan laba akibat Covid-19 hal tersebut berdampak negative pada total pendapatan UPK Kecamatan sukamnatri per desember 2019 – 2021 mengalami penurunan yang drastis.

Indikator pada penelitian ini menggunakan rasio keuangan *Loans At Risk (LAR)*, *Portofolio At Risk (PAR)*, *Return On Investmen (ROI)* dan *Cost Coverage (CCr)* yang ditujukan untuk mengukur kesehatan. UPK dan kaitannya dengan kesiapan warga dalam menerima dana lanjutan dari pemerintah untuk tahun berikutnya (Kementrian Koordinator Bidang Kesejahteraan Sosial, 2010).

Cost Coverage Ratio (CCr), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besar kemampuan UPK untuk menutup biaya dari pendapatan yang diperolehnya. Angka ini di peroleh dari hasil membandingkan antara seluruh pendapatan yang diperoleh dari UPK dengan seluruh biaya yang

dikeluarkan UPK. Berikutnya Return on Investment (ROI), merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan UPK dalam menghasilkan laba. Angka ini diperoleh dari hasil membandingkan antara laba yang diperoleh UPK dengan modal yang digunakan untuk pinjaman bergulir. Selanjutnya *Portofolio At Risk* (PAR), merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan berapa persen pinjaman yang tertunggak. Angka ini diperoleh dari hasil membandingkan antara jumlah pinjaman yang tertunggak lebih dari tiga bulan dengan total realisasi saldo pinjaman di UPK. *Portofolio At Risk* (PAR) menunjukkan jumlah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang beresiko hilang atau menunggak lebih dari tiga bulan. Yang terakhir yaitu *Loan At Risk* (LAR), merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan berapa persen peminjam yang menunggak, angka ini diperoleh dari hasil membandingkan antara berapa KSM peminjam yang menunggak lebih dari tiga bulan dengan seluruh KSM peminjam yang masih memiliki saldo pinjaman. (LAR) atau *Loan At Risk*, yang menunjukkan sejumlah nilai dana bergulir dalam beresiko hilang atau menunggak lebih dari tiga bulan.

Berdasarkan uraian diatas menjadi bahan pertimbangan dalam mengkaji masalah tersebut maka penulis mengambil judul “Analisis Kinerja Keuangan Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Sukamantri Tahun 2019- 2021.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode analisis deksriptif. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian yang menggunakan data kuantitatif.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan wawancara angket dan observasi, sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer ini diperoleh langsung dari hasil wawancara langsung kepada yang bersangkutan di UPK Kecamatan Sukamantri dan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul. Data sekunder ini diperoleh dari dokumen dan arsip di UPK Kecamatan Sukamantri.

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini dengan menggunakan rasio, yaitu sebagai berikut :

a. *Loans At Risk* (LAR)

$$\frac{\text{Jumlah KSM Peminjam Menunggak} \geq 3 \text{ bulan}}{\text{Jumlah KSM Peminjam Aktif}} \times 100\%$$

b. *Portofolio At Risk* (PAR)

$$\frac{\text{Pinjaman Tertunggak} \geq 3 \text{ bulan}}{\text{Realisasi Saldo Pinjaman}} \times 100\%$$

c. *Return On Investment* (ROI)

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Investasi}} \times 100\%$$

d. *Cost Covarage* (CCr)

$$\frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Total Biaya}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan di bawah ini merupakan hasil analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan *Loans At Risk* (LAR), *Portofolio At Risk* (PAR), *Return On Investmen* (ROI) dan *Cost Coverage* (CCr), yaitu sebagai berikut :

a. Loans At Risk (LAR)

Tabel 2. Perhitungan Loans at Risk (LAR) UPK Sukamantri Tahun 2019-2021

Tahun	Jumlah KSM Menunggak ≥ 3 Bulan	Jumlah KSM Peminjam Aktif	Hasil
2019	12	286	4,19%
2020	13	217	5,99%
2021	18	159	11,32 %

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 1 diatas, hasil perhitungan *Loans at Risk (LAR)* UPK Kecamatan Sukamantri pada tahun 2019 ada 4,19% KSM yang aktif mengalami kesulitan dalam membayar angsuran pinjaman sehingga *Loans at Risk (LAR)* Tahun 2019 dinilai “memuaskan” karena memperoleh hasil 4,19%. Selanjutnya pada tahun 2020 ada 5,99% KSM yang aktif mengalami kesulitan dalam membayar angsuran pinjaman sehingga *Loans at Risk (LAR)* Tahun 2020 dinilai “memuaskan” karena memperoleh hasil 5,99%. Dan pada tahun 2021 ada 11,32% KSM yang aktif mengalami kesulitan dalam membayar angsuran pinjaman sehingga *Loans at Risk (LAR)* Tahun 2021 dinilai “minimal” karena memperoleh hasil 11,32%.

Hal tersebut apabila masih dibiarkan dikhawatirkan kondisi keuangan UPK Kecamatan Sukamantri kedepannya akan terganggu. Maka pengelolaan keuangan di UPK Kecamatan Sukamantri harus ditingkatkan dengan cara menambah KSM Peminjam aktif tetapi dengan menyeleksi KSM peminjam terlebih dahulu apakah KSM tersebut layak diberikan pinjaman dengan persyaratan tertentu, dan kesiapan KSM dalam mengembalikan pinjaman, sehingga nantinya KSM peminjam bisa lebih disiplin dalam mengembalikan pinjaman dan akan meminimalisir jumlah peminjam yang menunggak.

b. Portofolio at Risk (PAR)

Tabel 3. Perhitungan Portofolio At Risk (PAR) UPK Sukamantri Tahun 2019-2021

Tahun	Pinjaman Tertunggak ≥ 3 Bulan	Realisasi Saldo Pinjaman	Hasil
2019	Rp. 147.300.000	Rp. 4.552.720.391	3,23%
2020	Rp. 206.269.000	Rp. 5.112.404.498	4,03%
2021	Rp. 435.812.337	Rp. 5.314.718.045	8,20%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan *Portofolio at Risk (PAR)* UPK Kecamatan Sukamantri dapat dikatakan bahwa

pada tahun 2019 sebesar 3,23% peminjam yang menunggak sehingga *Portofolio at Risk (PAR)* Tahun 2019 dinilai “memuaskan” karena memperoleh hasil 3,23%. Selanjutnya pada tahun

2020 sebesar 4,03% peminjam yang menunggak sehingga *Portofoli at Risk* (PAR) Tahun 2020 dinilai “memuaskan” karena memperoleh hasil 4,03%. Dan pada tahun 2021 sebesar 8,20%

peminjam yang menunggak sehingga *Portofolio at Risk* (PAR) Tahun 2021 dinilai “memuaskan” karena memperoleh hasil 8,20%.

c. Return On Invesment (ROI)

Tabel 4. Perhitungan Return on Investment (ROI) UPK Sukamantri Tahun 2019-2021

Tahun	Laba Bersih	Modal Investasi	Hasil
2019	Rp. 1.086.350.641	Rp. 5.294.517.753	20,51%
2020	Rp. 940.460.052	Rp. 5.618.677.805	16,73%
2021	Rp. 773.129.208	Rp. 5.842.592.568	13,23%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 3, diatas hasil perhitungan Return On Invesment (ROI) UPK Kecamatan Sukamantri dapat dikatakan bahwa pada tahun 2019 sebesar 20,51% kemampuan UPK Kecamatan Sukamantri untuk menghasilkan laba dari modal yang digunakan untuk pinjam bergulir sehingga *Return On Invesment* (ROI) Tahun 2019 dinilai “memuaskan” karena memperoleh hasil 20,51%. Selanjutnya pada tahun 2020 sebesar 16,73% kemampuan UPK Kecamatan Sukamantri untuk menghasilkan laba dari modal yang digunakan untuk pinjam bergulir sehingga *Return On Invesment* (ROI) Tahun 2020 dinilai “memuaskan” karena memperoleh hasil 16,37%. Dan pada tahun 2021 sebesar 13,23% kemampuan UPK Kecamatan Sukamantri untuk menghasilkan laba dari modal yang digunakan untuk pinjam bergulir sehingga *Return On Invesment* (ROI) Tahun 2021 dinilai “memuaskan” karena memperoleh hasil 13,23%.

Dengan hasil diatas maka pengelolaan keuangan di UPK Kecamatan Sukamantri harus dipertahankan dan sebaiknya ditingkatkan dengan cara menambah modal investasi untuk pinjaman bergulir supaya laba juga ikut bertambah. Meskipun setiap tahunnya dalam kategori memuaskan namun untuk perkembangan kinerja keuangan ROI UPK Kecamatan Sukamantri dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan setiap tahunnya. Maka pengelola UPK Kecamatan Sukamantri harus mengevaluasi apakah biaya operasional UPK Kecamatan Sukamantri terlalu tinggi. Karena berdasarkan hasil penelitian perkembangan kinerja ROI pada UPK Kecamatan Sukamantri setiap tahunnya mengalami penurunan

d. *Cost Coverage Ratio (CCr)*

Tabel 5. Perhitungan *Cost Coverage Ratio (CCr)* UPK Sukamantri Tahun 2019-2021

Tahun	Total Pendapatan	Total Biaya	Hasil
2019	Rp.	Rp.	402,13
	1.445.912.986	359.562.345	%
2020	Rp.	Rp.	373,40
	1.284.441.210	343.981.158	%
2021	Rp.	Rp.	303,37
	1.189.164.730	391.980.967	%

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.9, hasil perhitungan *Cost Coverage Ratio (CCr)* UPK Kecamatan Sukamantri dapat dikatakan bahwa pada tahun 2019 sebesar 402,13% kemampuan UPK Kecamatan Sukamantri untuk menutup biaya dari pendapatan yang diperolehnya sehingga *Cost Coverage Ratio (CCr)* Tahun 2019 dinilai “memuaskan” karena memperoleh hasil 402,13%. Selanjutnya pada tahun 2020 sebesar 373,40% kemampuan UPK Kecamatan Sukamantri untuk menutup biaya dari pendapatan yang diperolehnya sehingga *Cost Coverage Ratio (CCr)* Tahun 2020 dinilai “memuaskan” karena memperoleh hasil 373,40%. Dan pada tahun 2021 sebesar 303,67% kemampuan UPK Kecamatan Sukamantri untuk menutup biaya dari pendapatan yang diperolehnya sehingga *Cost Coverage Ratio (CCr)* Tahun 2021 dinilai “memuaskan” karena memperoleh hasil 303,67%.

Hasil diatas menunjukkan bahwa setiap tahunnya dalam kategori memuaskan, berdasarkan hasil penelitian perkembangan kinerja keuangan *CCr* UPK kecamatan Sukamantri tahun 2019-2021 mengalami penurunan maka pengelolaan keuangan di UPK Kecamatan Sukamantri harus ditingkatkan dengan cara mengurangi biaya-biaya yang tidak begitu penting, dan menaikkan pendapatan yaitu dengan menambah modal pinjaman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, saran yang dapat penulis berikan dan untuk dipertimbangkan sebagai masukan bagi UPK Kecamatan Sukamantri yaitu :

1. Pada analisis rasio *Loans At Risk (LAR)* dilihat hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa kinerja keuangan pinjam dana bergulir di UPK Kecamatan Sukamantri tahun 2019 sampai tahun 2020 berada dalam kategori “penundaan” sedangkan tahun 2021 berada dalam kategori “minimal”.
2. Pada analisis rasio *Portofolio At Risk (PAR)* dilihat dari hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa kinerja keuangan pinjam dana bergulir di UPK Kecamatan Sukamantri berada dalam indikator “memuaskan”.
3. Pada analisis rasio *Return On Investment (ROI)* dilihat dari hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa kinerja keuangan simpan pinjam dana bergulir di UPK Kecamatan Sukamantri berada dalam kategori “memuaskan”.
4. Pada analisis rasio *Cost Coverage (CCr)* dilihat dari hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa kinerja keuangan pinjam dana bergulir di UPK Kecamatan Sukamantri berada dalam kategori “memuaskan”

DAFTAR PUSTAKA

- Aminadi, Ihsar, 2021, Analisis Kinerja Keuangan Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) DAPM-ANM Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan, Diunduh tanggal 22 februari 2022 jam 15.40. <http://jurnal.unived.ac.id>.
- Cahyani, Yani, 2017, *Analisis Kinerja Pinjaman Bergulir PNPMM Mandiri Perdesaan Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis Tahun 2013 – 2015*. Skripsi Fakultas Ekonomi Di Publikasikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarokyah Suryalaya. Diunduh tanggal 15 Februari 2022 jam 11.30. <http://id.linkedin.com> yani-cahyani-a26bba12a.
- Fahmi, I, 2017, *Analisis laporan keuangan*, Alfabeta, Bandung.
- Fitri, Aini, 2016, 'Evaluasi Kinerja Keuangan Unit Pengelola Kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) Di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana Tahun 2013-2015'. Skripsi Fakultas Ekonomi Di Publikasikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kasmir, 2017, *Analisi Laporan Keuangan*, PT. Rajagrafindo persada, Jakarta.
- Kementerian Pekerjaan Umum, 2012. *Petunjuk Teknis Pembukuan Unit Pengelola Keuangan (UPK)*. Direktorat Jenderal Cipta Karya
- Kementerian Pekerjaan Umum, 2012. *Petunjuk Teknis Pinjaman Dana Bergulir*, Direktorat Jenderal Cipta Karya
- Laporan Pertanggung Jawaban Unit Pengelola Kegiatan Kecamatan Sukamantri tahun 2019 sampai dengan tahun 2021
- Munir, Sirojul, 2016, *Pinjaman Begulir Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Kecamatan Sukaresik Periode 2011-2015*'. Skripsi Fakultas Ekonomi Di Publikasikan Sekolah Tinggi Ilmu. Diunggah tanggal 3 maret 2022 jam 10.30.
- Nurlilah Ida, Wulandari, 2020, *Analisa Kinerja Keuangan Pada Transformasi Pnpm Mp Menjadi Program Kota Tanpa Kumuh Di Kota Bima*. Diunggah tanggal 30 Maret 2022 jam 14.00. <http://acoplan.ulm.ac.id>.
- Sugiyono, 2015, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. W, 2017, *Analisis laporan keuangan*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta,
- Sujarweni, V. W, 2017, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Wijaya, Arif Faizar, 2018, 'Analisis Kinerja Program Pinjaman Dana Bergulir Pada Unit Pengelola Kegiatan PNPMM Mandiri di Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun 2017'. Skripsi Fakultas Ekonomi Di Publikasikan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Diunduh tanggal 8 Februari 2022 jam 15.00. <http://simki.unpkediri.ac.id>